

## **LAMPIRAN I**

Untuk mendapatkan informasi dan data yang jelas penulis telah membuat panduan dalam bentuk pertanyaan. Adapun beberapa pertanyaan yaitu:

1. Anak (2 orang)
  - a. Apa yang anda rasakan ketika orang tua anda bercerai?
  - b. Apa dampaknya dalam diri anda?
  - c. Apa yang menyebabkan perceraiaan itu terjadi?
  - d. Apa yang anda inginkan saat ini?
2. Kedua Orang Tua (4 orang)
  - a. Apa pengertian keluarga?
  - b. Bagaimana latarbelakang keluarga anda?
  - c. Bagaimana peran anda dalam membina anak?
  - d. Apa pengertian pernikahan?
  - e. Apa tujuan anda menikah?
  - f. Apa yang anda pahami tentang peceraiaan?
  - g. Apa yang menyebabkan anda bercerai?
  - h. Mengapa anda memilih untuk bercerai?
3. Pendeta jemaat (2 orang)
  - a. Apa yang anda pahami tentang konseling pastoral?
  - b. Apa yang anda pahami tentang fungsung konseling pastoral?
  - c. Konseling pastoral apa yang relevan terhadap anak yang merasakan luka batin akibat perceraiaan orang tua?
4. Kerabat (2 orang)
  - a. Bagaimana tingkahlaku anak tersebut sebelum orang tuanya bercerai?
  - b. Bagaimana tingkahlaku anak tersebut pasca perceraiaan orang tuanya?

## **Lampiran II**

### **DAFTAR INFORMAN**

II. Anak yang berada di Makassar

22. Anak yang berada di Waiendrang

38. Pdt Gereja Toraja Jemaat Sudiang Klasik Makassar Timur

44. Pdt gereja Protestan Luwu Jemaat Taba Klasik Waiendrang Timur

56. Ayah dari anak yang berada di Makassar

65. Ibu dari anak yang berada di Makassar

77. Ayah dari anak yang berada di Waiendrang

88 Ibu dari anak yang berada di Waiendrang

S®. Kerabat dari anak yang berada di Makassar

1110. Kerabat dari anak yang berada di Waiendrang

Anak (2 orang)

a. Apa yang anda rasakan ketika orang tua anda bercerai?

**Anak (a)** tentunya saya sangat sedih dan kecewa karena mereka memilih untuk bercerai, terlebih kepada bapak saya yang telah meninggalkan rumah dan memilih wanita lain. Hal ini membuat saya trauma dan luka batin yang mendalam dan menjadi mawas diri, sehingga melalui hal ini saya sering menganggap semua laki-laki sama saja.<sup>1</sup>

**Anak (b)** saya sangat sedih dan saya mudah marah karena mental saya kurang stabil selain itu terkadang saya merasa kesepian, menutup diri, tidak peduli lagi dengan diri sendiri dan merasa tidak berguna, hal ini membuat saya mencari kenyamanan di luar.<sup>2</sup>

b. Apa dampaknya dalam diri anda?

**Anak (a)** saya menjadi orang yang lebih menutup diri, tidak mudah percaya kepada orang lain, dipenuhi kekhawatiran dan takut di kecewakan, hal ini membuat saya menjadi pendiam lebih suka menyendiri dan enggan berinteraksi dengan orang lain, bahkan saya menjadi kurang percaya diri.<sup>3</sup>

**Anak (b)** perceraian menyisahkan luka yang sangat mendalam dalam diri saya, saya merasa sangat kehilangan kenyamanan itu dan berusaha mencari kenyamanan di luar yang mengakibatkan saya menjadi perokok, mengonsumsi alkohol dan menggunakan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Informan, seorang anak dari Walendrang Timur, 10 mei 2021 di Walendrang Timur.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Informan, seorang anak dari Makassar, 7 Juni 2021 di Makassar.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Informan, seorang anak dari Walendrang Timur, 10 mei 2021 di Walendrang Timur.

tato. Juga terkadang saya merasa iri dengan teman-teman lain yang memiliki keluarga yang utuh/

c. Apa yang anda inginkan saat ini?

**Anak (a)** saya ingin keluarga saya kembali utuh tinggal senunah dan bersama lagi saling melengkapi seperti keluarga yang lain.<sup>4 5</sup>

Anak (b) harapan saya, yaitu mereka kembali bersatu lagi, tetapi hal itu sulit untuk terjadi, untuk itu meskipun mereka telah bercerai saya tetap menginginkan agar komunikasi tetap baik-baik. Saya juga ingin supaya perceraian ini cukup hanya untuk orang tua saya saja yang melakukannya, jangan sampai itu juga terjadi pada diri saya dan adik-adik saya dikemudian hari.<sup>6 \*</sup>

## 22. Orang tua (4 orang)

a. Apa pengertian keluarga?

**Ayah (a)** suami istri yang mengikat janji pada proses perkawinan disebut keluarga. Juga dalam keluarga terdapat yang namanya keluarga inti yang terdiri antara suami, istri dan anak yang saling melengkapi.

**Ibu (a)** keluarga merupakan kelompok yang berdampingan satu sama lain dan tinggal satu rumah.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Informan, seorang anak dari Makassar, 7 Juni 20-1 di Makassar

<sup>5</sup> Wawancara dengan Informan, seorang anak dan Walendrang Timur, 10 me> 2021 d, Walendrang Timur

<sup>6</sup> Wawancara dengan Informan, seorang anak dari Makassar, 7 Juni 2021 i a assar.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Mangkutana.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Walendrang Timur.

informan, ayah dari anak yang berada di Walendrang, 13 Mei 2021, di

informan, ibu dari anak yang berada di Walendrang, 11 mei 2021 di

**Ayah (b)** keluarga adalah kumpulan unit terkencil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, dimana mereka memiliki hubungan yang erat dan saling menjaga satu sama lain.<sup>9</sup>

**Ibu (b)** keluarga adalah orang yang paling kita sayang, yang dapat terbentuk karena adanya hubungan darah dan ikatan emosional antara masing-masing individu sebagai anggota keluarga.<sup>10 11</sup>

b. Bagaimana latarbelakang keluarga anda, agama, sosial, pendidikan ?

**Ayah (a)** saya memiliki latarbelakang pendidikan yang minim hanya sampai pada tingkat sekolah dasar, hubungan sosial kami terhadap masyarakat sangat baik, juga mengenai agama, kami adalah orang yang taat beribadah."

**Ibu (a)** saya berasal dari keluarga Kristen sederhana, dan saya memiliki hanya mengenyam pendidikan samapai pada sekolah menengah atas (SMA). Saya juga memiliki hubungan sosial yang baik terhadap orang-orang sekitar.<sup>12</sup>

**Ayah (b)** saya berasal dari keluarga Kristen yang taat, memiliki hubungan sosial yang baik terhadap masyarakat setempat, dan saya menyemat pendidikan sampai pada sarjana.<sup>13</sup>

**Ibu (b)** saya berasal dari keluarga Kristen Toraja, yang memiliki pendidikan yang cukup yaitu sampai pada D3, hubungan sosial saya terhadap masyarakat dan gereja sangat baik.<sup>14</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan informan, ayah dari anak yang berada di makassar, 9 Juni 2021, di Makassar

<sup>10</sup> Wawancara dengan informan, ibu dari anak yang berada di makassar, 10 Juni 2021, di Makassar

<sup>11</sup> Wawancara dengan informan, ayah dari anak yang berada di Walendrang, 13 Mei 2021, di Mangkutana.

<sup>12</sup> Wawancara dengan informan, ibu dari anak yang berada di Walendrang, 11 mei 2021, di Walendrang Timur

<sup>13</sup> Wawancara dengan informan, ayah dari anak yang berada di makassar, 9 Juni 2021, di Makassar

c. Bagaimana peran anda dalam membina anak?

**Ayah (a)** sebagai seorang ayah saya berperan melindungi anak-anak saya dan menyediakan segala keperluan yang dibutuhkan anak saya.<sup>14 15</sup>

**Ibu (a)** peran saya sebagai ibu adalah menjadi teman bercerita kepada anak dan memberi nasehat, solusi dan selalu memberi semangat dalam pendidikannya.<sup>16</sup>

**Ayah (b)** membimbing dan mendidik anak serta memenuhi kebutuhan anak.<sup>17</sup>

**Ibu (b) mengasuh dan** membentuk kepribadian anak dan menjadi pendengar yang baik.<sup>18</sup>

d. apa pengertian pernikahan?

**Ayah (a)** pernikahan adalah bersatunya laki-laki dan perempuan secara agama hukum dan sosial.<sup>19</sup>

**Ibu (a)** pernikahan adalah pengikatan janji oleh lawan jenis dengan tujuan membangun suatu rumah tangga yang saling melengkapi satu sama lain.<sup>20 21</sup>

**Ayah (b)** pernikahan adalah sebuah ikatan yang disepakati oleh dua orang yang saling jatuh cinta untuk hidup bersama.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan informan, ibu dari anak yang berada di makassar, 10 Juni 2021 <di Makassar>

<sup>15</sup> Wawancara dengan informan, ayah dari anak yang berada di Walendrang, 13 Mei 2021,

<sup>16</sup> Wawancara dengan informan, ibu dari anak yang berada di Walendrang, 11 mei 2021,

Walendrang Timur

<sup>17</sup> Wawancara dengan informan, ayah dari anak yang berada di makassar, 9 Juni 2021, di Makassar

<sup>13</sup> Wawancara dengan informan, ibu dari anak yang berada di makassar, 10 Juni 2021, di Makassar

<sup>19</sup> Wawancara dengan informan, ayah dari anak yang berada di Walendrang, 13 Mei 2021, di

Mangkutana. ...

<sup>20</sup> Wawancara dengan informan, ibu dari anak yang berada di a en rang, mei di

WalendrangTimur ~

<sup>21</sup> Wawancara dengan informan, ayah dari anak yang berada di makassar, 9 Juni 2021, di Makassar

**Ibu (b)** pernikahan adalah suatu komitmen antara seorang laki-laki dan perempuan untuk hidup bersama dalam sebuah rumah tangga.<sup>22</sup>

e. Apa tujuan anda menikah?

**Ayah (a)** memperoleh keturunan dan menjalankan perintah Allah<sup>23</sup>

**Ibu (a)** ingin hidup bahagia dengan mendapatkan pendamping hidup dan keturunan.<sup>24</sup>

**Ayah (b)** untuk membangun hubungan yang baik yang saling mengisi dan melengkapi satu dengan yang lain.<sup>25</sup>

**Ibu (b)** menciptakan suatu rumah tangga yang stabil dimana anak dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik.<sup>26</sup>

f. Apa yang anda pahami tentang perceraian?

**Ayah (a)** perceraian adalah putusnya perkawinan antara suami dan istri melalui proses hukum.<sup>27</sup>

**Ibu (a)** perceraian adalah keinginan untuk mengakhiri pernikahan.<sup>28</sup>

**Ayah (b)** perceraian merupakan berakhirnya sebuah pernikahan.<sup>29</sup>

**Ibu (b)** perceraian adalah perpisahan antara kedua pasangan.<sup>30</sup>

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan informan, ibu dari anak yang berada di makassar, 10 Juni 2021, di Makassar

<sup>23</sup> Wawancara dengan informan, ayah dari anak yang berada di Walendrang, 13 Mei 2021, di Mangkutana.

<sup>24</sup> Wawancara dengan informan, ibu dari anak yang berada di Walendrang, 11 mei 2021, di Walendrang Timur

<sup>25</sup> Wawancara dengan informan, ayah dari anak yang berada di makassar, 9 Juni 2021, di Makassar

<sup>26</sup> Wawancara dengan informan, ibu dari anak yang berada di makassar, 10 Juni 2021, di Makassar

<sup>27</sup> Wawancara dengan informan, ayah dari anak yang berada di Walendrang, 13 Mei 2021, di Mangkutana.

<sup>28</sup> Wawancara dengan informan, ibu dari anak yang berada di Walendrang, 11 mei 2021, di Walendrang Timur

<sup>29</sup> Wawancara dengan informan, ayah dari anak yang berada di makassar, 9 Juni 2021, di Makassar

<sup>30</sup> Wawancara dengan informan, ibu dari anak yang berada di makassar, 10 Juni 2021, di Makassar

g. Mengapa anda memilih untuk melakukan perceraian?

**Ayah (a)** saya merasa tidak cocok dengan pernikahan ini lalu kemudian memilih untuk bercerai dan meninggalkan rumah.<sup>31</sup>

**Ibu (a)** saya tidak ingin bercerai, tetapi keadaan memaksa saya untuk melakukannya<sup>32</sup>

**Ayah (b)** saya tidak tahan dengan tingkahlakunya yang kasar dan suka memaksa sehingga saya memilih untuk bercerai.<sup>33</sup>

**Ibu (b)** saya merasa tidak cocok dengan keadaan keluarga saya sehingga saya mencari kenyamanan yang lain.<sup>34</sup>

### 3.. Pendeta Jemaat (2 orang)

a. Apa Pengertian konseling pastoral ?

**Pendeta (a)** adalah percakapan yang mengarah pada penggembalaan bagi jemaat, sehingga jemaat dapat tertolong dalam masalahnya.<sup>35</sup>

**Pendeta (b)** menolong seseorang untuk keluar dari masalahnya dan menemukan potensi yang ada dalam dirinya.<sup>36</sup>

b. Apa fungsi Konseling pastoral ?

**Pendeta (a)** fungsi dari konseling pastoral adalah menolong seseorang untuk menemukan jalan keluar atas masalahnya.

37

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan informan, ayah dari anak yang berada di Walendrang, 13 Mei 2021, di Mangkutana.

<sup>32</sup> Wawancara dengan informan, ibu dari anak yang berada di Walendrang, 11 mei 2021, di Walendrang Timur

<sup>33</sup>Wawancara dengan informan, ayah dari anak yang berada di makassar, 9 Juni 2021, di Makassar

<sup>34</sup> Wawancara dengan informan, ibu dari anak yang berada di makassar, 10 Juni 2021, di Makassar

<sup>35</sup> Wawancara dengan informan. Pendeta dari anak yang berada di Walendrang, 15 mei 2021, di Walendrang

<sup>36</sup> Wawancara dengan informan, Pendeta dari anak yang berada di Makassar, 12 Juni 2021, di Makassar



**Pendeta (b)** fungsi dari konseling pastoral yaitu mendampingi dan menopang jemaat untuk keluar dari masalahnya.<sup>37 38</sup>

- c. Bagaimana konseling pastoral relevan terhadap anak yang mengalami kepahitan/luka batin akibat perceraian?

**Pendeta (a)** pastoral konseling relevan bagi saya adalah melakukan pendekatan dengan melihat potensi apa yang ada dalam dirinya, itu yang akan saya kembangkan, kemudian saya dapat bersahabat dengannya dan melalui persahabatan, anak tersebut akan mulai terbuka kepada saya dan mulai menceritakan apa yang anak tersebut rasakan, sehingga saya dapat menopang, menguatkan dan menolong dia untuk mencari jalan keluar atas masalahnya.<sup>39</sup>

**Pendeta (b)** saya melakukan proses konseling pastoral tidak secara formal, dimana saja, kapan saja dengan melihat kondisi dan kesempatan yang baik. Saya biasa juga melakukan dengan telfon atau mencari informasi dari teman-temannya. Karena jika saya melakukan dengan formal mereka akan takut untuk terbuka kepada saya.<sup>40</sup>

#### 4. Kerabat saudara atau anggota keluarga lain (2 orang)

- a. Bagaimana tingkah laku anak tersebut sebelum orang tuanya bercerai?

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan informan, Pendeta dari anak yang berada di Walendrang, 15 mei 2021, di Walendrang

<sup>38</sup> Wawancara dengan informan. Pendeta dari anak yang berada di Makassar, 12 juni 2021, di Makassar

<sup>39</sup> Wawancara dengan informan. Pendeta dari anak yang berada di Walendrang, 15 mei 2021, di Walendrang

<sup>40</sup> Wawancara dengan informan, Pendeta dari anak yang berada di Makassar, 12 juni 2021, di Makassar

**Kerabat (a)** tingkah lakunya sangat baik dan ramah terhadap semua orang, mudah bergaul, memiliki prestasi di bangku sekolah dan taat kepada orang tua.<sup>41</sup>

**Kerabat (b)** tidak mudah bergaul dengan orang-orang karena ia merasa keluarga adalah tempat yang paling nyaman, memiliki prestasi yang baik dalam sekolah.<sup>42</sup>

b. Bagaimana tingkah laku anak tersebut pasca perceraian orang tuanya?

**Kerabat (a)** setelah orang tuanya bercerai dia merasa minder, malu dan selalu ingin menyendiri tidak mudah percaya kepada seseorang, dan prestasinya mulai menurun.<sup>43 44</sup>

**Kerabat (b)** setelah orang tuanya bercerai ia tidak mendapat kenyamanan dan ketentraman dalam rumahnya dan memilih untuk mencari nyaman di luar, sehingga hal itu yang merusak dirinya, ia juga selalu mencari perhatian dari kedua orang tuanya.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan informan, kerabat dari anak yang ada di Walendrang, 14 mei 2021, di Walendrang timur

<sup>42</sup> Wawancara dengan informan, kerabat dari anak yang ada di makassar, 12 Juni 2021, di Makassar

<sup>43</sup> Wawancara dengan informan, kerabat dari anak yang ada di Walendrang, 14 mei 2021, di Walendrang timur

<sup>44</sup> Wawancara dengan informan, kerabat dari anak yang ada di makassar, 12 Juni 2021, di

1 % 11 % 1 % 1 %

ILARITYINDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

^ARY SOURCES

1 es.scribd.com '

J Internet Source

%

1 repository.usu.ac.id <

J Internet Source

%

1 dianaoctora.wordpress.com <

J Internet Source 1

%

1 elitaangel-mania.blogspot.com '/'

J Internet Source 1

%

1 media.neliti.com <

a Internet Source 1

%

1 repositori.uin-alauddin.ac.id <

J Internet Source i

%

11 teologiareformed.blogspot.com '/'

■ Internet Source '

%

1 rumah-harapan.weebly.com <

J Internet Source 1

%

1 calon-pendeta.blogspot.com '/'

J Internet Source 1

%



e-journal.sttexcelsius.ac.id

Internet Source

%

---

1 123dok.com

Internet Source

1 sipartalutalu.blogspot.com

Internet Source

%



repository.uksw.edu

Internet Source

%

Exclude quotes Off

Exclude matches 1%

Exclude bibliography On